

**BAHAN AJAR**  
**STUDIUM GENERAL**



**TIM PENYUSUN**

**Rodiatul Adawiyah, S.SI., M.T.I., M.IM.**

**(NIDN. 0008069601, NP. 309621005)**

**Putri Mentari Endraswari, S.Tr.Kom., M.Kom.**

**(NIDN. 0005039601, NP. 309621013)**

**PROGRAM STUDI TEKNIK ELEKTRO**

**FAKULTAS TEKNIK**

**UNIVERSITAS BANGKA BELITUNG**

**2022**

## LEMBAR PENGESAHAN

Judul : Bahan Ajar Studium General

Dosen Pengampu : 1. Wahri Sunanda, S.T., M.Eng.  
2. Fahri Setiawan, S.P., M.Si.  
3. Rodiatul Adawiyah, S.Si., M.T.I., M.IM.  
4. Iski Zaliman, S.Kom., M.Kom.  
5. Umar Faruq Vista S.Kom., M.Kom.  
6. Nurhaeka Tou, S.Kom., M.Kom.  
7. Putri Mentari Endraswari, S.Tr.Kom., M.Kom.

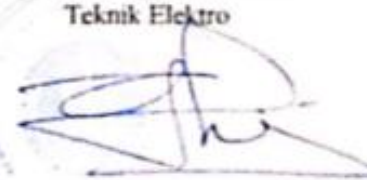
Penyusun : 1. Rodiatul Adawiyah, S.Si., M.T.I., M.IM.  
2. Putri Mentari Endraswari, S.Tr.Kom., M.Kom.

Program Studi : Teknik Elektro  
Fakultas : Teknik  
Universitas : Bangka Belitung

Balunijuk, 10 Agustus 2022

Ketua Program Studi

Teknik Elektro



Ghirj Basuki Putra, S.T., M.T.

NIP. 198107202012121003

## **KATA PENGANTAR**

Alhamdulillah penulis panjatkan puja dan puji syukur kehadiran Allah swt yang senantiasa melimpahkan segala rahmat, taufik dan hidayah-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan bahan ajar ini.

Bahan ajar ini disusun untuk memenuhi kebutuhan mahasiswa maupun pengajar dalam mata kuliah Studium General baik secara umum maupun difokuskan untuk Teknik Elektro. Sesuai dengan segmentasi peserta pendidikan, maka bahan ajar ini disusun dengan kualifikasi yang tidak diragukan lagi.

Teknik penyajian yang diangkat dilakukan secara terpadu tanpa pemilihan berdasarkan jenjang pendidikan. Cara ini diharapkan bisa meminimalisir terjadinya pengulangan topik berdasarkan jenjang pendidikan.

Penulis menyadari bahwa di dalam pembuatan bahan ajar ini masih banyak kekurangan, untuk itu penulis sangat membuka saran dan kritik yang sifatnya membangun. Mudah-mudahan bahan ajar ini memberikan manfaat dan menjadi sumber inspirasi bagi para pembaca terutama para dosen dan mahasiswa

Balunijuk, 11 Agustus 2022

Penulis

*Rodiatul Adawiyah*

## DAFTAR ISI

LEMBAR PENGESAHAN .....	2
KATA PENGANTAR .....	3
DAFTAR ISI.....	4
BAB I CV DAN PORTOFOLIO .....	5
BAB II VIDEO PERKENALAN.....	17
BAB III PERKENALAN DUNIA KERJA .....	23

# BAB I

## CV DAN PORTOFOLIO

*Curriculum Vitae* (CV) atau daftar riwayat hidup adalah sebuah dokumen yang memudahkan rekruter untuk mengenal dan memahami perjalanan hidup seseorang secara singkat. Dengan biodata dan latar belakang diri yang tertera pada CV, rekruter bisa mempertimbangkan apakah pelamar pekerjaan sesuai dengan talenta yang mereka cari atau tidak. Hal-hal yang perlu ada dalam sebuah CV, antara lain:

1. Informasi Pribadi

Tentang Saya, Nama, Alamat, Kontak, *Email* dan *Link* Media Sosial.

2. Riwayat Pendidikan

Nama Sekolah / Universitas, Jurusan yang Diambil, Tahun Masuk dan Lulus, dan Deskripsi Pencapaian Selama Menempuh Pendidikan.

3. Pengalaman Kerja / Magang

Lokasi Tempat Kerja, Posisi, Tahun Masuk dan Keluar, dan Deskripsi Pencapaian Selama Bekerja.

4. Informasi Tambahan

*Hard-skills* dan *Soft-skills*, Prestasi / Pencapaian, Sertifikat, dan lain-lain.

Selain CV, ada juga sebuah dokumen yang tidak asing untuk disertakan saat melamar pekerjaan, dokumen tersebut adalah *Resume*. Walaupun CV dan *Resume* sama-sama berisi perjalanan hidup seseorang dan dipakai ketika melamar pekerjaan, namun tetap ada sedikit perbedaan antara CV dan *resume*.

Perbedaan pertama terletak pada panjang dokumennya. CV biasanya memiliki lebih dari satu halaman sedangkan *resume* terdiri dari satu halaman saja. Tujuan dari pembuatan CV adalah selain untuk melamar pekerjaan, juga biasanya digunakan untuk tujuan akademis lainnya. Sedangkan, *resume* biasanya hanya digunakan untuk melamar pekerjaan saja. Perbedaan yang terakhir antara CV dan *resume* adalah isi dokumen tersebut. Isi dari CV yaitu jabaran secara rinci pencapaian akademik dan pengalaman selama ini, sedangkan *resume* hanya menekankan pengalaman kerja atau kemampuan yang relevan dengan lowongan pekerjaan yang dilamar.

Saat melamar kerja, tak jarang juga rekruter meminta para pelamar pekerjaan untuk

menyertakan portfolio. Portfolio adalah sebuah dokumen yang berisi koleksi karya, prestasi ataupun proyek yang pernah dilakukan sebelumnya. Biasanya sering dipakai oleh desainer, fotografer, ataupun pekerjaan lain yang berhubungan dengan estetika. Dengan menyerahkan portfolio ketika melamar kerja, rekruter bisa mengetahui lebih dalam potensi kemampuan yang dimiliki oleh pelamar pekerjaan.

Fungsi portofolio pun tidak sebatas untuk melamar kerja, melainkan juga bisa digunakan ketika mendaftar perguruan tinggi, mendaftar beasiswa, ataupun dipakai sebagai *personal branding*. Dalam segi bentuknya, portofolio hadir dalam bentuk *offline* maupun *online*. Sekarang, portofolio *online* merupakan pilihan yang lebih diminati karena portofolio *online* dapat dibagikan dimanapun dan kepada siapapun, serta dapat didesain sedemikian rupa agar menarik perhatian para pembacanya.

Walaupun portofolio terdengar hanya untuk mereka yang bekerja di bidang industri kreatif, ternyata, di era digital sekarang, semakin banyak orang memanfaatkan portofolio *online* sebagai *personal branding*. Pengertian *personal branding* adalah strategi untuk membentuk citra diri sendiri sehingga masyarakat atau orang lain dapat menilainya dari prestasi dan pencapaian yang dimiliki. Bisa dibayangkan ini merupakan kesempatan untuk menampilkan keunikan serta ciri khas diri. Dengan *personal branding* yang kuat, seseorang akan lebih dikenal dan tentunya dapat membawakan banyak kesempatan baru.

Setelah mengetahui apa itu CV dan apa itu portofolio, tentunya terdapat perbedaan signifikan antara keduanya. Perbedaan tersebut terletak pada tujuan, isi, sifat, *layout* dan kegunaannya. Tujuan CV adalah untuk menginformasikan tentang diri seseorang melalui biodata, latar belakang pendidikan, pengalaman kerja, serta kemampuan yang dimiliki. Tujuan portofolio adalah untuk menunjukkan dan membuktikan *skill* dan potensi yang dimiliki. Portofolio menjadi alat bukti bahwa apa yang dicantumkan dalam CV memang benar. Dalam contoh portofolio desain grafis, seorang desainer grafis yang mencantumkan kemampuan memakai *Adobe Illustrator* pada CV-nya dapat menunjukkan hasil karya menggunakan *Adobe Illustrator* ke dalam portofolionya sebagai bukti.

Dari segi isinya, CV mencakup data yang lengkap namun ringkas, dan umumnya ditampilkan pada ukuran kertas A4 atau *HVS*. Struktur CV meliputi: Informasi pribadi, deskripsi diri, riwayat pendidikan, pengalaman kerja atau organisasi, keterampilan, dan informasi tambahan lainnya (sertifikasi / penghargaan). Sedangkan, portofolio mencakup hasil karya yang dipresentasikan secara mendetail. Ukuran portofolio pun beragam dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan pelamar kerja. Struktur Portofolio meliputi: informasi pribadi,

pencapaian, proyek, karya-karya beserta deskripsinya, pekerjaan dan status kerja, dan informasi kontak.

Perbedaan berikutnya adalah, CV bersifat umum karena informasi yang tertera merupakan ringkasan mendasar tentang diri seseorang. Oleh karena itu, CV dapat digunakan berulang kali dan bisa juga digunakan untuk melamar berbagai posisi pekerjaan. Sedangkan, portofolio bersifat spesifik karena hasil karya atau isi yang dipresentasikan disusun untuk tujuan spesifik, sesuai dengan posisi yang dilamar. Sebagai contoh CV mencakup data umum seperti riwayat pendidikan dan pengalaman kerja yang bersifat tetap ketika ingin melamar pekerjaan apapun. Sedangkan portofolio menampilkan karya yang diinginkan perusahaan. Misalnya, kamu tidak seharusnya menunjukkan karya tulisan kamu ketika melamar posisi arsitektur.

Selanjutnya dari segi *layout*, CV berisi biodata diri seseorang, sehingga *layout* CV setiap orang tidak berbeda jauh, yaitu sebuah kertas A4 dengan teks yang disusun rapih dari atas ke bawah. Desain CV pun tidak dianjurkan untuk terlalu berlebihan, supaya rekruter bisa membaca CV dengan nyaman. Berbeda dengan CV, portofolio tidak memiliki standar *layout* ataupun desain karena portofolio dibuat menurut kreativitas individu masing-masing. Tampilan portofolio pun tidak hanya di kertas, melainkan bisa juga ditampilkan sebagai halaman *website* pribadi ataupun akun media sosial.

Terakhir, perbedaan antara CV dan portofolio terletak pada kegunaannya. Umumnya CV hanya diperlukan ketika melamar kerja. Portofolio tidak hanya digunakan untuk melamar kerja, tetapi bisa juga untuk mengembangkan *personal branding*, menawarkan jasa atau servis, mempresentasikan bisnis (*company profile*), dan lain-lain.

### **A. CV ATS Friendly**

Bekerja di perusahaan besar merupakan impian hampir semua orang. Selain karena gaji dan tunjangan yang ditawarkan relatif lebih menggiurkan, bekerja di perusahaan besar juga merupakan kebanggaan tersendiri karena proses masuknya yang lebih sulit lantaran banyaknya pesaing yang ada. Karena banyaknya peserta yang melamar kerja, perusahaan besar umumnya menggunakan ATS (*Applicant Tracking System*) untuk mempercepat proses lamaran kerja.

ATS adalah *software* atau sistem yang membantu rekruter dalam proses lamaran kerja tahap *screening*. ATS akan mencatat, memilah, merekap, serta memberi nilai setiap CV pelamar kerja yang masuk. Semakin tinggi skornya, tandanya CV tersebut lebih direkomendasikan oleh sistem dan merupakan CV ramah ATS (*ATS Friendly*). Jika skornya

tidak memenuhi standar, maka CV tersebut secara otomatis akan tertolak oleh sistem. CV *ATS Friendly* adalah CV yang dibuat khusus dengan format standar ATS agar dapat mudah dibaca oleh *software* ATS dan dapat diterima oleh sistem.

Cara membuat sebuah CV yang *ATS Friendly* bisa dengan menerapkan beberapa poin-poin berikut, yaitu:

1. Hindari desain CV yang mencolok.

ATS hanya peduli dengan data yang diterima. Desain CV ATS yang mencolok hanya akan menjadi penghalang bagi sistem untuk membaca dan memproses isi penting dari sebuah CV. Desain CV yang cantik memang memanjakan mata, namun sayangnya sistem ATS hanya menyukai desain CV yang polos dan rapi. Semakin CV terlihat membosankan dan kaku, mesin ATS akan semakin mudah membaca CV tersebut.

2. Pertahankan layout CV sesederhana mungkin.

Agar CV lolos standar ATS, usahakan *layout* CV yang digunakan rapi dan sistematis dengan desain seminimal mungkin. Hal yang perlu dihindari saat menulis CV yang *ATS friendly* adalah adanya Gambar / Grafik / Tabel, Text box dan Font yang tidak umum dan terlalu kecil.

3. Hanya melamar satu posisi untuk satu perusahaan.

Sistem ATS bertugas mencatat dan merangkum semua data yang diberikan. Meskipun CV lolos standar ATS, rekruter pada akhirnya akan dapat melihat rangkuman yang diberikan sistem bahwa pendaftar melamar di berbagai posisi pekerjaan. Hal ini akan membuat rekruter merasa bahwa pelamar tersebut kurang minat dan tidak fokus pada satu posisi pekerjaan.

4. Gunakan kata kunci untuk membuat CV yang *ATS Friendly*.

Sistem ATS akan menyaring kumpulan pelamar dengan cara mencari kata kunci tertentu. Sehingga, menggunakan kata kunci yang relevan pada CV ATS akan menarik perhatian sistem dan akan memperoleh skor yang lebih tinggi. Contohnya, untuk posisi staf administrasi, mesin ATS akan mencari kata kunci seperti “pembukuan”, “teliti”, “*microsoft word*” pada CV tersebut. Jadi, dengan memasukkan kata kunci tersebut dalam CV, mesin ATS akan memberi CV tersebut skor yang



lebih tinggi.

5. Gunakan simbol poin atau angka pada CV ATS.

Tampilan yang sederhana, rapi, dan sistematis adalah tampilan yang terbaik untuk CV ATS *friendly*. Dengan menggunakan simbol poin (*bullet points*) dan angka (*numberings*), CV ATS akan lebih mudah dibaca oleh sistem dibandingkan menjabarkan dengan paragraf.

6. CV ATS harus disimpan dengan tipe *file* yang tepat.

Hindari tipe file seperti *JPG*, *JPEG*, atau *PNG* karena sistem tidak dapat membaca data berbentuk foto. Simpan, dan kirimkan CV ATS dengan tipe file *Microsoft Word* atau *PDF* agar sistem dapat dengan jelas membaca isi dari CV ATS lamaran kerja.

7. Pakai format CV ATS yang benar.

Bedakan format CV biasa dengan format CV yang *ATS friendly*. CV ATS yang dibuat harus mudah dibaca oleh sistem dan manusia. Sama seperti manusia, sistem juga membaca data dari kiri ke kanan lalu atas ke bawah. Maka dari itu, usahakan tata letak penulisan profil pribadi dimulai dari kiri atas dan diikuti oleh bagian lain (deskripsi diri, pengalaman kerja, riwayat pendidikan) ke bawah. Hindari hiasan hiasan yang berlebihan dan ingat untuk tetap menjaga kerapian serta kesederhanaan tampilan CV ATS.

## **B. Contoh CV ATS *Friendly***

Setelah mengetahui apa itu CV, CV ATS *Friendly*, poin-poin di dalam CV dan apa saja yang perlu diperhatikan dalam pembuatan CV, pada bagian ini penulis akan menunjukkan beberapa contoh CV yang bisa menjadi acuan terutama untuk para *fresh graduate* maupun mahasiswa yang masih aktif.

## Vina Harum

Lulusan Institut Teknologi Bandung dengan predikat cumlaude jurusan Teknik Industri. Aktif dan berperan penting dalam aktivitas keorganisasian mahasiswa. Memiliki pengalaman magang sebagai sales engineer di perusahaan otomotif serta fasih berbahasa Inggris.

Lokasi: Surabaya, Jawa Timur

Email: [vinaharum@gmail.com](mailto:vinaharum@gmail.com)

Linked In: Vina Harum

## Pengalaman Kerja dan Organisasi

### Sales Engineer Intern | PT. Otomotif ABC April 2020 – Januari 2021

- Meningkatkan target penjualan sebanyak 5% dengan membangun relasi yang baik dengan customer lama dan baru.
- Berdiskusi dan merancang strategi penjualan bersama tim.

### Ketua Badan Eksekutif Mahasiswa (BEM) | Institut Teknologi Bandung Februari 2019 – Februari 2020

- Membuat keputusan dan mengkoordinasi seluruh anggota BEM.
- Bertanggung jawab terhadap setiap acara yang diselenggarakan.
- Memaksimalkan fungsi serta peran setiap pengurus untuk kinerja yang efektif dan efisien.

## Riwayat Pendidikan

### Institut Teknologi Bandung

Agustus 2017 - Mei 2021

#### Sarjana Teknik Industri

- Juara 2 Lomba Jurusan Teknik Industri ITB 2020
- Peraih Beasiswa ITB 2019-2020

### SMA ABC Merdeka

Juli 2014 - Juni 2017

#### Jurusan Matematika dan IPA

## Skills

- Microsoft Power point
- Microsoft Excel
- Microsoft Word
- Problem solving
- Berpikir kritis

## Bahasa

- Bahasa Indonesia
- Bahasa Inggris - TOEFL 860
- Bahasa Korea

Gambar 1.1. Contoh CV *Fresh Graduate*

# Maman Abdurahman

[mamanabdurahman@yahoo.com](mailto:mamanabdurahman@yahoo.com) | 08131408974

Mahasiswa semester 7 Sistem Informasi dari Binus University dengan pengalaman magang sebagai database administrator. Terlatih dalam menggunakan Oracle dan SQL Database. Berdedikasi untuk menjadi Data Analyst di Blibli.com

## Pengalaman

**Intern Database Administrator • PT. Sarana Informatika Mandiri** 8/2020 - 1/2021

- Melakukan update OS dan memelihara database SQL perusahaan secara reguler
- Memastikan ketersediaan data backup menggunakan *software* Veeam untuk mengantisipasi *server downtime*

**Wakil Ketua Bidang Administrasi • Himpunan Mahasiswa Binus** 5/2018 - 5/2019

- Memimpin dan mengoordinir rapat pengurus bidang Administrasi
- Bersama ketua, menentukan kebijakan dan bertanggung jawab pada BEM.

## Pendidikan

**Bina Nusantara University 2018 - 2020**

**SI Sistem Informasi**

**Penghargaan:**

- Juara II Business Case Competition BASIS 2019
- Mahasiswa Terbaik BINUS SI 2020

## Keterampilan:

### Soft Skill

- Leadership
- Komunikasi
- Bekerjasama dalam tim
- Kritis
- Kemampuan analisa yang baik

### Bahasa Pemrograman

- MySQL
- Oracle
- Python
- Veeam Backup
- Microsoft Excel

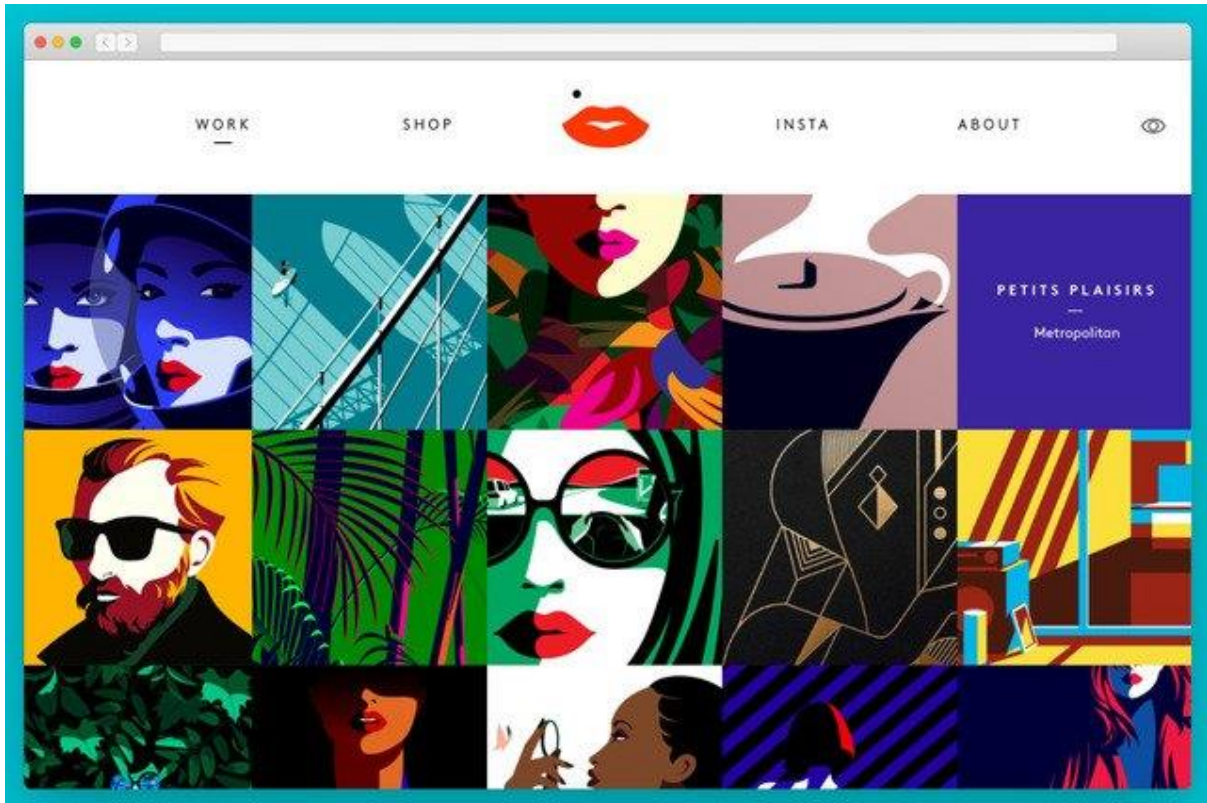
## Sertifikasi:

- Google Data Analytics Certificate (2021)
- Advanced Python Bootcamp by Udemy (2020)

Gambar 1.2. Contoh CV Mahasiswa

### C. Contoh Portofolio

Selanjutnya, pada bagian ini penulis akan menunjukkan beberapa contoh portofolio yang bisa menjadi acuan. Tidak hanya pada bidang kreatif, beberapa contoh juga menunjukkan portofolio di bidang manajemen, *marketing*, *developer*, dan lain-lain.



Gambar 1.3. Contoh Portofolio Desain

# Maxine Curry

## Portfolio Manager

### AREAS OF EXPERTISE

Portfolio management  
 Financing schemes  
 Investment strategy  
 Estate management  
 Lease administration  
 Portfolio construction

### PROFESSIONAL

Fluent in German  
 First Aider

### PERSONAL SKILLS

Passionate  
 Forward thinking  
 Focused  
 Hard working

### CONTACT

Maxine Curry  
 Dayjob Ltd  
 The Big Peg  
 Birmingham  
 B15 6NF  
 T: 0121 638 0026  
 M: 0121 638 0026  
 E: info@dayjob.com

Driving license: Yes  
 Nationality: British

### PERSONAL SUMMARY

Maxine has a natural passion and enthusiasm for financial markets. She has a track record of putting together efficient indexing strategies and has gained broad exposure to the world's capital markets. As a true professional she always takes into account the financial impact of any investment decision she makes from a profit & loss viewpoint. With her current employer she has a reputation for delivering significant results which meet both the stakeholders and overall business requirements. On a personal level she has a strong academic track record, including a minimum 2.1 degree from a well known and reputable university. Right now she is keen to join a company that will provide her with a superior foundation for building a future professional career.

### WORK EXPERIENCE

Company name - Birmingham

PORTFOLIO MANAGER Jun 2013 - Present

Working with clients and colleagues to understand business needs and to then incorporate those into investment strategies and negotiations.

#### Duties:

- Assisting with the day-to-day management of multi-asset portfolios.
- Preparing annual, quarterly, yearly and ad-hoc valuations.
- Managing and supporting a large client base.
- Constructing, implementing and managing derivative overlays.
- Reviewing and managing existing accounts as well as developing relationships potential new clients to increase the size of a portfolio.
- Interacting daily with multiple teams within the portfolio department.
- Making extensive use of algorithms to implement accumulation and portfolio plans.
- Setting priorities within a portfolio to ensure resources are targeted and effective.
- Escalating investment matters to the relevant parties concerned.
- Building strong high trust and valued relationships with colleagues, senior managers, stakeholders and other related third parties.

Company name - Location

JOB TITLE Employment dates (i.e. Aug 2011 - Jun 2013)

### KEY SKILLS AND COMPETENCIES

- Utilizing risk models and other trade analytics tools to come to conclusions.
- Ability to work in a small team team-based environment.
- Clear understanding of portfolio risk management.
- Investing in fixed income markets.
- Able to demonstrate keen awareness of investment and operational risk issues.

### ACADEMIC QUALIFICATIONS

Nuneaton University 2008 - 2011  
 BSc (Hons) Business Administration

Coventry Central College 2005 - 2008

A levels:  
 Maths (A) English (B) Technology (B) Science (C)

REFERENCES - Available on request.

Gambar 1.4. Contoh Portofolio Manajemen

# Muhammad Adnan

## CONTACT

H# 376, I C 1 Township, College Road  
Butt Chowk, Lahore, Pakistan.

E-mail: [princemuhammadadnan@gmail.com](mailto:princemuhammadadnan@gmail.com)

Website: <http://www.muhammadadnan.com>

Phone: (92) 321 5024273

## SUMMARY

I'm Web Designer, e-Detailing & Front End Developer based in Lahore, Pakistan - who loves to create design with identity and using the latest development principles and techniques.

### As Website/Mobile/e-Detailing Application Front End Developer

I have been doing web designing & development since 2003 and created & developed many websites, e-detailing application (eda) & cross platform mobile apps using latest technologies SASS/CSS 3, Bootstrap/Foundation, HTML 5, Java Scripts, jQuery/Mootools/Dojo/YUI, make them w3c validated and multi browsers compatible before delivering to development team.

### Key Highlights

More than 5 years' experience developing the e-detailing (eda) presentations for iPad (Agnito iPlanner). Over these 5 Years I have worked through 3rd party contract for big pharmaceuticals companies like BAYER Middle East and have many other works of e-detailing completed for Denmark pharmaceuticals companies (Like Roche, Sanofi etc)

More than 5 years' experience in development of mobile responsive websites using custom code & frame works like Bootstrap/Foundation etc.

More than 4 years' experience developing the cross platform mobile application frontend using HTML5, CSS3 and jQuery which compatible with iOS, Android, Windows, Symbian and Black Berry and compiling for different app stores like iTunes, Play Store etc.

### Personal Portfolio

Over the past 14 years, I designed & developed more than 100 web sites, mobile projects and specialize in Interactive Website designing, front-end development, brand management and marketing themes.

You can check my portfolio below and also at <http://www.muhammadadnan.com> from which you can further judge my capabilities and qualities.

## QUALIFICATIONS

- 2005 - ICS (Computer, Mathematics & Statistics) from Edge System International
- 2003 - Matric (Computer Science) from John Mc Donald High School
- 2002 - Award of Merit in Computer Architecture from John MC Donald High School
- 2003 - Diploma in Web Designing & Development from Peak Solutions

## TECHNICAL EXPERTISE

SASS	Mobile Websites	e-Detailing iPad
CSS 3	Mobile Application	jQuery / jQuery Mobile
HTML 5	JavaScript	Eclipse
Responsive Websites	Flash MX	Adobe Photoshop
Bootstrap	XML	Adobe Dreamweaver
Foundation	Corel Draw	Adobe Illustrator (Beginner)
WordPress	MS Office	Adobe Fireworks (Intermediate)
In page	Google API & Analytics	Phone Gap

Muhammad Adnan - A Designing & Front End Developer

Gambar 1.5. Contoh Portofolio *Developer*

## Max Haley

142 Nyasia Villages, Detroit, MI ♦ Phone: +1 (555) 678 9020

### EXPERIENCE

#### PORTFOLIO MARKETING SPECIALIST

Los Angeles, CA

02/2014 - present

- Create a go-to-market (GTM) strategy for best reaching our target markets, develop messaging and content to drive demand and lead generation events
- Develop and manage solution launch plans and competitive tool set
- Work with portfolio team to maintain develop sales/competitive tools and assets
- Perform different analysis on business and marketing performance
- Creating messaging and content for sales and create sales tools that align with the sales process and support the sales teams in all phases of the sales cycle
- Support the European leadership in aligning different IBM country units to the same management system in Social Business Unit
- Gain insights about the portfolio market development in the regions and keep close contact to Market Intelligence

#### GLOBAL HAE PORTFOLIO MARKETING

Boston, MA

06/2010 - 08/2013

- Drives the Portfolio planning & development of all strategic content to accomplish Brand Portfolio objectives globally. With a distinct focus on the in-line product offerings
- Build and foster meaningful relationships and interactions with cross-functional team members (including GPS colleagues, US and Intl Commercial marketing teams)
- Contribute to a high performing team culture that inspires purpose driven performance by transparency in sharing information, honoring commitments, sharing opinions openly, keeping confidences and unity around shared decisions
- Develop and maintain positive and collaborative working relationships with a broad range of stakeholders to ensure achievement of assigned objectives and/or maximize the impact & effectiveness of programs and tactics to achieve those objectives
- Manages all internal communications among various stakeholders in order to meet the global goals for the brands
- Collaborate and works with senior leaders in the planning and development of annual Strategic and Brand Plans
- Identify, develop, and implement opportunities to improve overall disease education in order for Health Care Professionals and Patients to truly understand the burden of HAE

#### PORTFOLIO MARKETING PROFESSIONAL

Boston, MA

07/2003 - 04/2010

- Identify, test and provide recommendations on 3rd party tools that could improve influencer management, engagement, and/or reporting
- Develop and drive execution of a GTM (Go to Market) plan that creates pipeline for IBM Security Trusteer Web Fraud Solutions
- Provide portfolio, segment, and buyer expertise to create a uniquely IBM POV
- Help the team drive adoption of New Work of Marketing across security segments and provide necessary guidance to geos especially in AP region
- Develop plans to strategize, create, and push relevant content to market based on market interest and data-driven prioritization
- Provide content and then drive development of collateral including white papers, presentations, infographics and videos
- Develop blogs that demonstrate thought leadership, provide differentiating messages, and drive interest in our solutions

### EDUCATION

#### UNIVERSITY OF NORTH TEXAS

Bachelor's Degree in Marketing

### SKILLS

- Work with the Sales Enablement team to create and deliver sales enablement material to the sales teams and partners
- Market Segment Knowledge and ability to integrate IBM in front of the client and prioritize offerings in all sales channels
- Proficiency in translating complex technologies and concepts to easy to understand content
- Strong written and verbal communication
- Ability to work independently and influence across cultures and time zones

Gambar 1.6. Contoh Portofolio Marketing



**MICHAEL COPPOLA**  
Videomaker/Video Editor/Camera Operator

London, United Kingdom  
coppola@boneless.it  
07746375433

**Summary**

I'm a freelance videomaker, camera operator, video editor based in East London. I'm focused on editing and I achieved different courses in After Effect, Premiere Pro and a course in Filmmaking at Central Film School of London. I have worked on a variety of projects, music video, event, commercial and fashion movies.

**Skills**

Final Cut Pro  


DaVinci Resolve  


Adobe After Effects CC  


Adobe Premiere Pro CC  


**References**

Bruno Costarelli/Creative director  
Owner at Superbros.  
bruno@superbros.co.uk

Daniele Zenfano/Director  
Director at Boneless Film.  
denizen@gmail.com

**Interest**

Music and Movie  
Skateboarding

**Portfolio**

Assoon Introduce new E...



Lobster Commercial



Original Source, A Nabu...



Behind the scene Photo...



Treading Water visuals



Secret RENDEZ-VOUS p...



**Work History**

Jan 2012 - present	<p><b>Videomaker/Video Editor</b> Freelance</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Created short movies for music bands, fashion designers, events and commercial company.</li> <li>Managed the entire process of creating a video from production to post production with the organization of a small team.</li> <li>Worked on time basis and work independently.</li> <li>Direct communication with clients to meet their needs.</li> <li>Edited videos for different commercial.</li> </ul>
Sep 2014 - present	<p><b>Videomaker/Video Editor</b> Superbros</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Collaborate with a team to create visual music video for artists.</li> <li>Managed the entire process of creating a video.</li> <li>Proposed the ideas to the customer writing different pitch.</li> <li>Video production.</li> <li>Shot video with digital camera and manage lighting.</li> <li>Creative editing of final material.</li> </ul>
Feb 2013 - Jan 2014	<p><b>Video Editor/Camera Operator</b> Boneless Film</p> <ul style="list-style-type: none"> <li>Edited Commercial, Promotional material for Clients.</li> <li>Responsible for final edited product, color correction, stereo audio mixing, green screen compositing.</li> <li>Worked with digital video cameras, lighting and microphone equipment.</li> </ul>

**Education**

2014	<p><b>Filmmaking Diploma</b> Central Film School</p> <p>A greater in-depth understanding of the creative, technical and craft skills required for professional film production. Intensive filmmaking course for work within the filmmaking industry.</p>
2012	<p><b>Adobe After Effects certified course</b> Csg Lab</p>

Gambar 1.7. Contoh Portofolio Video Production



## **BAB II**

### **VIDEO PERKENALAN**

Perkenalan diri adalah suatu bentuk ungkapan serta ekspresi yang digunakan oleh seorang individu untuk memperkenalkan dirinya sendiri. Perkenalan diri tersebut bertujuan ketika seorang individu berada dalam sebuah lingkungan yang baru, dan kemudian melakukan perkenalan diri agar lingkungan baru mengenal individu tersebut. Dalam praktiknya, perkenalan diri mempunyai berbagai macam jenis, salah satunya adalah dengan memanfaatkan adanya teknologi yaitu dengan membuat sebuah video perkenalan.

Video perkenalan sering disebut juga sebagai Video CV. Video CV merupakan video singkat yang dibuat oleh seorang individu untuk menjelaskan informasi mengenai dirinya sendiri, *skill*, serta pengalaman yang dimiliki oleh individu tersebut. Secara konsep video perkenalan diri ini sama dengan CV tertulis, yang membedakannya hanya dalam segi format saja. Biasanya, video perkenalan diri berdurasi satu hingga tiga menit. Dengan waktu yang singkat tersebut, seorang individu harus dengan maksimal menjelaskan kemampuan serta pengalaman yang dimilikinya.

Dalam dunia kerja, perkenalan diri merupakan sesuatu hal yang sangat penting untuk dilakukan oleh seorang pelamar pekerjaan. Selain memperkenalkan diri dalam bentuk CV, saat ini sudah banyak perusahaan-perusahaan yang membuat persyaratan kerja agar para pelamar membuat sebuah video singkat untuk memperkenalkan dirinya. Dengan adanya video perkenalan diri dari pelamarnya, seorang HR akan dapat menilai karakter dasar dari seorang pelamar seperti apa, cara berbicaranya bagaimana, serta pola pikirnya bagaimana, dan lain-lain.

Oleh karena itu, penting bagi para mahasiswa untuk mengetahui sejak dini bagaimana cara membuat video perkenalan diri yang menarik, merangkai kata-kata agar mudah dimengerti, dan juga lantang ketika berbicara didepan kamera. Sehingga nanti ketika mahasiswa melamar sebuah pekerjaan, mereka sudah terbiasa dan dapat mengaplikasikan segala informasi serta pengetahuan yang telah mereka dapatkan selama perkuliahan dengan baik dan maksimal.

Dalam bahan ajar studium general ini, penulis akan menjelaskan apa yang harus dilakukan oleh mahasiswa untuk membuat sebuah video perkenalan diri. Video yang akan dibuat oleh mahasiswa nantinya akan menjadi sebuah video simulasi pada saat melamar suatu pekerjaan.

### A. Bagaimana membuat video perkenalan diri yang efektif?

Video perkenalan diri pada umumnya hanya berdurasi satu hingga tiga menit saja. Oleh karena itu, tidak mudah untuk menyoroti segala sisi kemampuan atau pengalaman seorang individu. Jadi seorang individu yang akan membuat video perkenalan diri perlu mempersiapkan beberapa hal. Berikut penulis sampaikan beberapa tips untuk membuat video perkenalan diri yang menarik.

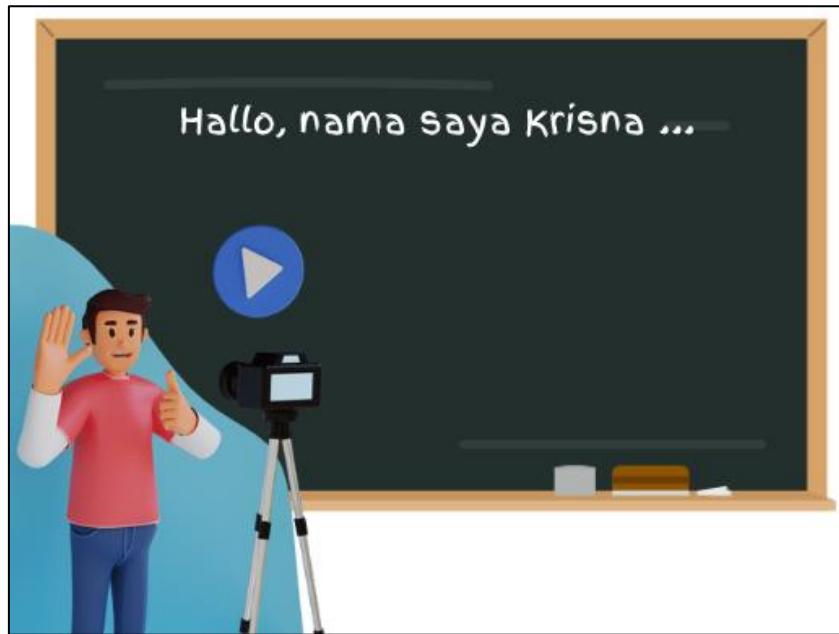
#### 1. Persiapkan naskah video



Gambar 2.1. Membuat Naskah Video

Walaupun dalam pembuatan video harus terlihat senatural mungkin, tetapi akan lebih baiknya jika tetap menyiapkan naskah terlebih dahulu. Naskah tersebut akan membantu untuk mengetahui apa saja yang perlu disampaikan dan harus bagaimana dalam menyikapinya. Hal tersebut tentu sangat membantu dan juga untuk menghindari pembahasan diluar konteks. Sehingga dalam pembuatan naskah, seorang individu harus memikirkan dengan matang apa yang akan disampaikan terutama terkait kemampuan dan pengalaman. Dengan begitu tujuan utama dalam video perkenalan diri dapat tersampaikan dengan maksimal.

2. Bercerita tentang pribadi dan diri sendiri secara singkat



Gambar 2.2. Perkenalan Diri

Walaupun durasi video singkat, namun jangan sampai terlewatkan untuk menceritakan tentang pribadi dan diri sendiri secara singkat diawal video. Dengan begitu seorang individu dapat memperlihatkan *skill public speaking* dengan baik dan bisa membuat kesan pertama menjadi baik.

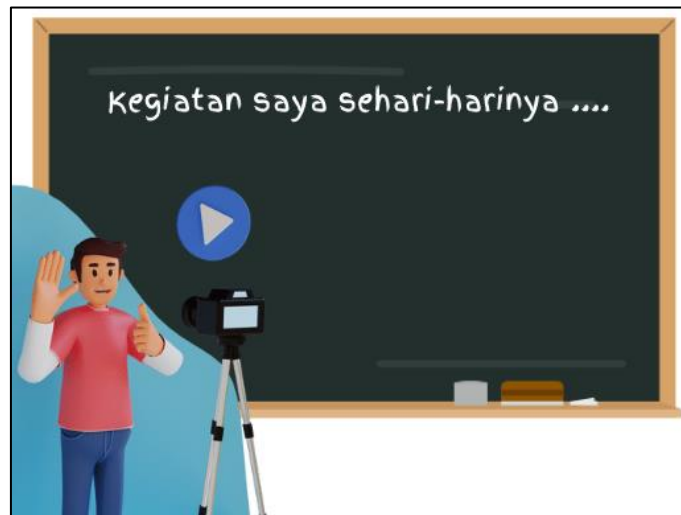
3. Fokus pada pengalaman atau keterampilan tertentu



Gambar 2.3. Fokus pada Pengalaman atau Keterampilan Rertentu

Dikarenakan durasi video yang sangat singkat, jadi akan lebih efektif jika memilih satu topik yang akan menjadi fokus dari video pengenalan diri. Pembahasan dapat berupa pencapaian tertentu terkait pekerjaan, atau pengalaman. Seorang pelamar pekerjaan juga harus fokus untuk menceritakan *skill* dan kompetensi yang bisa dijual pada posisi pekerjaan yang dituju.

4. Jika tidak mempunyai pengalaman, bisa menceritakan aktivitas sehari-hari



Gambar 2.4. Menceritakan Kegiatan Sehari-hari bagi *Fresh Graduate*

Kasus seperti ini biasanya terjadi kepada *freshgraduate*. Ketika seorang yang baru saja lulus dari jenjang sekolahnya, biasanya belum memiliki pengalaman bekerja, oleh karena itu, bagi para *freshgraduate* bisa menceritakan tentang hobi, dan kegiatan sehari-hari yang dilakukan, namun jangan terlalu panjang dan bertele-tele, cukup jelaskan garis besarnya saja.

5. Perhatikan penampilan yang profesional



Gambar 2.5. Penampilan Harus Profesional

Video perkenalan akan dilihat oleh *recruiter*/HR, sehingga tidak akan ada bedanya seperti *interview*. Jadi, penampilan wajib diperhatikan pada saat membuat video perkenalan. Kenakan pakaian yang rapih dan juga sesuai. Untuk latar, pilih latar yang polos, usahakan pilih warna pakaian yang tidak bertabrakan dengan warna latar, agar tampilan video terlihat rapi. Latar yang polos juga bertujuan agar video tetap fokus pada objek videonya saja.

#### 6. Perhatikan bahasa tubuh



Gambar 2.6. Perhatikan Bahasa Tubuh

Bahasa tubuh sangat perlu diperhatikan ketika membuat sebuah video, karena bahasa tubuh merupakan bagian penting dalam sebuah video perkenalan diri. Gunakanlah bahasa tubuh seperlunya saja. Jangan lupa untuk memperhatikan kontak mata terhadap kamera. Hal tersebut menunjukkan seolah-olah sedang berbicara secara langsung dengan perekrut. Jika memang mengharuskan untuk membaca sebuah naskah, pandai-pandai lah dalam memainkan kontak mata. Jangan terlalu fokus pada naskah yang telah disiapkan. Oleh karena itu, perlu dipahami terlebih dahulu materi yang ingin disampaikan, agar kontak mata tetap fokus pada kamera.

7. Perhatikan aturan dari perusahaan yang ingin dilamar



Gambar 2.7. Harus Tahu Peraturan Perusahaan

Walaupun mahasiswa hanya membuat video simulasi pengenalan diri, tapi mahasiswa wajib mengetahui langkah-langkah untuk membuat video pengenalan diri dengan benar. Salah satunya dengan mencari tahu aturan dari perusahaan yang ingin dituju. Meskipun ini hanya simulasi, mahasiswa dituntut untuk mencari dimana perusahaan impian mereka, dan seperti apa aturan yang ada dalam perusahaan tersebut. Karena, setiap perusahaan memiliki aturan yang berbeda-beda, sehingga untuk mendapatkan video yang sesuai dengan profil perusahaan harus disesuaikan dengan instruksi yang diberikan. Perhatikan instruksi terkait konten, durasi, hingga pengeditan yang diminta.

#### **B. Hal-hal yang jangan dilakukan pada saat membuat video pengenalan diri**

Adapun hal-hal yang sebaiknya dihindari pada saat membuat video pengenalan diri yaitu:

1. Menyampaikan data pribadi terlalu detail dan bertele-tele  
Jangan sampai durasi video terbuang sia-sia hanya karena terlalu panjang dan bertele-tele dalam menceritakan tentang diri sendiri.
2. Cerita hobi  
Menceritakan tentang hobi sebetulnya tidak masalah, asalkan jangan dijadikan sebagai pembahasan utama, dan jangan juga disampaikan diawal pengenalan diri. Jadikan pembahasan hobi ini hanya sebatas intermezzo saja.
3. Cerita sifat semu  
Contohnya “Saya siap bekerja keras dan bertanggung jawab atas pekerjaan saya demi kemajuan perusahaan”.
4. Mengiba perusahaan  
Jangan menunjukkan perasaan iba terhadap keadaan perusahaan jika perusahaan tersebut memiliki kekurangan.

## BAB III

### PERKENALAN DUNIA KERJA

Dunia kerja merupakan titik awal di mana seseorang memulai tantangan hidup yang sesungguhnya. Memiliki pekerjaan tetap dengan gaji yang lebih dari cukup adalah impian setiap orang. Oleh karena itu, untuk memenuhi kebutuhan hidup dan hidup yang lebih baik, seseorang harus serius dalam menempuh karir dan merencanakan masa depan. Untuk mencapai kesuksesan ini, usaha dan kerja keras saja tidaklah cukup, diperlukan pula mental yang kuat dan pemikiran yang matang. Sebelum memasuki dunia kerja yang sesungguhnya, berikut adalah tiga hal yang perlu diketahui dan dibutuhkan dari dunia kerja.

#### 1. Keahlian

*Skill* adalah hal mutlak yang harus dimiliki sebelum melamar pekerjaan. Dengan keahlian yang dimiliki, seseorang dapat menentukan pekerjaan apa yang cocok dan sesuai dengan apa yang dia bisa. Memang dunia kerja merupakan tempat yang bisa membuat seseorang belajar dan mendapatkan pengalaman. Namun, dunia kerja merupakan sebuah persaingan, di mana seseorang harus berkembang dari kemampuan sebelumnya untuk mencapai kesuksesan. Jika tidak memiliki keahlian, seseorang tidak mungkin dapat diterima di suatu perusahaan. Jika masih bingung apa keahlian yang dimiliki, coba kenali diri sendiri yang sesungguhnya, dimulai dari apa yang disukai dan apa yang bisa dilakukan dengan baik. Seseorang harus menemukan satu atau dua hal yang benar-benar dikuasai karena hal tersebut pasti ada dalam diri.

#### 2. Karakter

*Workforce diversity* adalah perbedaan-perbedaan yang terjadi di dalam dunia kerja berdasarkan umur, latar belakang, budaya, ras, agama, jenis kelamin, dan sebagainya. Di dalam perbedaan-perbedaan itu, terdapat juga perbedaan karakter. Dalam dunia kerja, seseorang harus memahami karakter setiap orang dengan seksama agar dapat beradaptasi dengan mudah di tempat kerja baru. Selain karakter orang lain, seseorang juga perlu memiliki karakter yang baik, ramah, serta terbuka akan segala situasi dan kondisi. Karakter setiap orang di dunia kerja sangatlah beragam, maka suka atau tidak suka, harus bisa menghadapi orang-orang seperti itu. Di sinilah mengapa mental harus kuat.

### 3. Lingkungan Kerja

Kantor merupakan tempat menghabiskan sepertiga hidup. Hampir setiap harinya seseorang harus bekerja di sana. Oleh karena itu, kantor harus diperlakukan sebagai rumah kedua, dan rekan kerja adalah keluarga. Diperlukan kerja sama dengan banyak orang untuk mewujudkan visi dan misi perusahaan, sehingga diperlukannya adaptasi bukan hanya pada rekan-rekan kerja, melainkan juga tempat kerja. Setiap kantor memiliki budaya yang berbeda-beda yang belum tentu disukai semua orang. Jika tidak nyaman di tempat kerja, dampaknya bukan hanya pada diri sendiri, tetapi juga pada perusahaan karena hasil kerja yang menurun atau tidak memuaskan. Sebelum mengirimkan CV, coba pastikan lagi apakah kita sungguh-sungguh sudah siap untuk memasuki dunia kerja dan menghadapi segala rintangannya.

#### **A. Kerja di Luar Negeri**

Kerja di luar negeri bisa mendapatkan dua pandangan yang berbeda. Ada yang bermimpi untuk bisa mencapai hal tersebut, ada yang merasa takut untuk bisa keluar dari zona amannya. Hal tersebut wajar, mengingat setiap negara memiliki budaya, lingkungan, Bahasa, pola hidup dan pola pikir yang berbeda-beda. Namun, dengan mengetahui gambaran bagaimana kerja di luar negeri dari pengalaman orang lain, dapat memberikan gambaran tentang apakah kita mampu mengikuti jejak sukses orang tersebut, atau malah sebaliknya.

Berikut empat kunci sukses untuk bisa kerja di luar negeri, yaitu:

##### 1. Mengetahui Diri Sendiri dengan Baik

Kunci pertama untuk sukses bekerja di luar negeri adalah dengan mengetahui diri kita sendiri. Coba tanyakan pada diri, apa saja hal yang membuat kita tertarik? Apa saja hobi yang kita sukai? Dan apa saja aktifitas yang membuat kita nyaman? Dengan mengetahui hal ini, kita bisa lebih mengetahui apa yang kita inginkan ke depannya.

Kedua, apa saja kemampuan yang kita miliki. Selain hal yang kita sukai, kita juga harus mengetahui apa saja hal yang kita kuasai. Setelah kita mengetahui kemampuan kita sendiri, kita bisa mulai membuat rencana, entah itu menambah kemampuan baru yang sejalan dengan kemampuan yang telah ada, atau mencoba hal-hal baru yang bisa membantu di masa depan, terutama jika ingin kerja di luar negeri.

Ketiga, adalah karakter. Apa saja kelebihan dari diri kita sendiri dan apa saja kekurangan yang kita miliki. Dengan mengetahui kelebihan dan kekurangan, kita bisa mulai mencoba menonjolkan kelebihan kita tersebut dan mencari solusi untuk menutupi kekurangan yang kita miliki.



## 2. Membangun Kemampuan Diri

Kemampuan diri ini bisa meliputi *hard skill* dan *soft skill*. Tentunya yang bisa jadi catatan penting jika ingin kerja di luar negeri adalah mengetahui negara apa yang akan kita tuju, bahasa apa yang harus kita pelajari dan kuasai, budaya apa yang harus kita sesuaikan dan carilah informasi tentang pekerjaan yang sesuai dengan keperluan negara tersebut dan sejalan dengan kemampuan yang kita miliki.

Beberapa *soft skill* yang diasah sebelum kerja di luar negeri antara lain: komunikasi, motivasi diri, kemampuan memimpin, bertanggung jawab, mampu bekerja dalam tim, kemampuan memecahkan masalah, kemampuan mengatur waktu, kemampuan bernegosiasi, dan lain-lain.

## 3. Melakukan Persiapan yang Matang

Beberapa hal yang bisa dipersiapkan sejak dini sebelum kerja di luar negeri adalah tentunya yang pertama adalah belajar untuk membangun kemampuan, baik itu dari buku maupun praktik langsung. Hal ini juga berlaku untuk meningkatkan karakteristik kita sebagai manusia yang berkualitas. Setelah belajar dan praktik, hendaknya kita tetap harus melakukan evaluasi diri, apa yang kurang dan apa yang perlu ditonjolkan lebih lagi. Jangan lupa meminta pendapat dari orang lain karena hal itu penting untuk mengetahui apa yang kita sendiri tidak lihat dari pribadi kita.

## 4. Mengambil Kesempatan yang Ada

Kesempatan terkadang datang dari tempat yang kita tidak sangka-sangka. Namun, munculnya sebuah kesempatan juga selalu tidak lepas dari usaha yang kita lakukan. Mulailah mencari info-info terkait pekerjaan atau negara impian, lalu imbangi dengan improvisasi diri agar mampu menyesuaikan dengan apa yang dibutuhkan oleh pekerjaan atau negara tersebut. Ketika kesempatan itu datang, ambil lah kesempatan tersebut karena kesempatan yang langka jarang sekali akan datang lebih dari sekali.

Seperti yang telah penulis sampaikan sebelumnya, tidak sedikit orang-orang yang takut untuk kerja di luar negeri karena harus keluar dari zona amannya. Tidak bisa dipungkiri, bahwa ada beberapa masalah yang bisa dihadapi saat berada di luar negeri. Contohnya, *homesick* atau kerinduan untuk pulang ke rumah atau sekedar rindu dengan suasana dan makanan dari negeri sendiri.

Kemudian, perasaan menjadi seorang minoritas di negeri lain juga cukup melelahkan bagi sebagian orang, kita merasa kualitas diri kita kurang dibandingkan dengan orang-orang di sekitar kita. Lalu, adanya perbedaan budaya, bahasa, agama, kehidupan sosial, kehidupan di dunia pekerjaan dan lain-lain. Namun, hal ini harusnya bukan menjadi sebuah ketakutan bagi kita, melainkan sebuah tantangan dan kesempatan baru agar bisa meningkatkan nilai diri dan belajar lebih dari orang-orang yang jauh berbeda dengan kita. Dengan kerja di luar negeri, kita bisa mengetahui dan memiliki banyak pengetahuan serta pengalaman yang baru.

## B. Kerja di Industri Indonesia

Industri/Manufaktur Merupakan salah satu Sektor Ekonomi di Indonesia. Pertumbuhan sektor ekonomi tertinggi di Indonesia adalah sebagai berikut :

- a) Industri : 3,39%
- b) Trading : 0,6%
- c) Informasi dan telekomunikasi: 0,41%
- d) Pertambangan : 0,29%

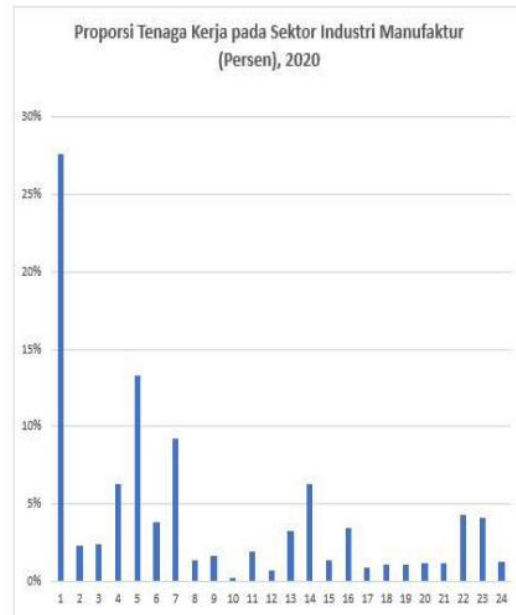
Elektronik, Peralatan Listrik dan Otomotif masing-masing menyerap 1% untuk tenaga kerja di sektor Industri secara keseluruhan.

Komponen	2021	2022
Produk Domestik Bruto	3,2 - 4,0	4,7 - 5,5
Pertanian, Kehutanan, dan Perikanan	0,8 - 1,8	3,6 - 4,6
Pertambangan & Penggalian	3,8 - 4,8	2,7 - 3,7
Industri Pengolahan	2,8 - 3,8	3,9 - 4,9
Pengadaan Listrik Dan Gas	3,9 - 4,9	4,0 - 5,0
Pengadaan Air, Pengelolaan Sampah, Limbah, dan Daur Ulang	4,7 - 5,7	5,1 - 6,1
Konstruksi	2,7 - 3,7	3,9 - 4,9
Perdagangan Besar Dan Eceran; Reparasi Mobil dan Motor	4,5 - 5,5	4,8 - 5,8
Transportasi Dan Pergudangan	2,5 - 3,5	5,6 - 6,6
Penyediaan Akomodasi Dan Makan Minum	4,9 - 5,9	5,0 - 6,0
Informasi Dan Komunikasi	6,5 - 7,5	8,1 - 9,1
Jasa Keuangan Dan Asuransi	2,6 - 3,6	6,1 - 7,1
Real Estat	1,4 - 2,4	2,5 - 3,5
Jasa Perusahaan	1,4 - 2,4	8,2 - 9,2
Administrasi Pemerintahan, Pertahanan, dan Jaminan Sosial Wajib	1,0 - 2,0	0,9 - 1,9
Jasa Pendidikan	-0,2 - 0,8	4,4 - 5,4
Jasa Kesehatan Dan Kegiatan Sosial	7,6 - 8,6	6,8 - 7,8
Jasa Lainnya	3,5 - 4,5	6,4 - 7,4

Sumber: Bank Indonesia

Gambar 3.1 Proyeksi Pertumbuhan PDB Sisi Sektoral

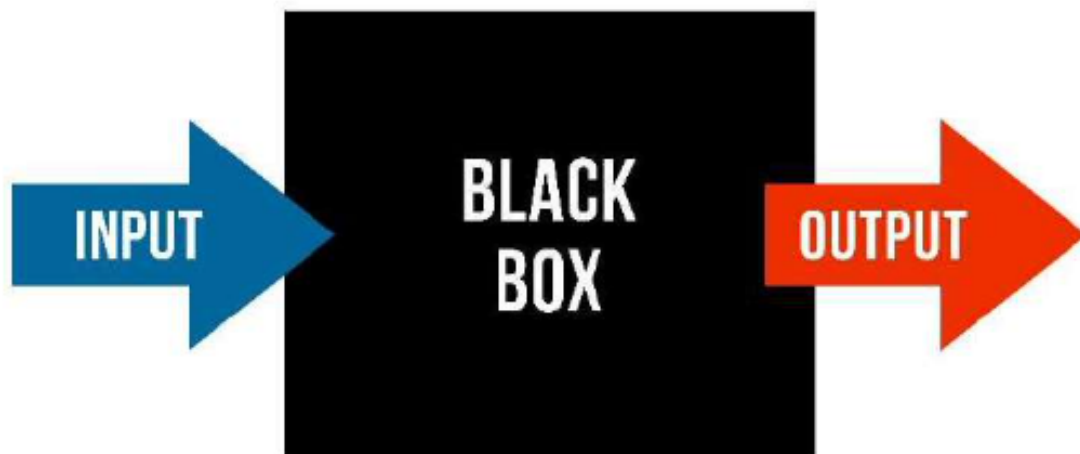
Sektor Industri	2020	
Industri Makanan	3,75	28%
Industri Minuman	0,31	2%
Industri Pengolahan Tembakau	0,32	2%
Industri Tekstil	0,86	6%
Industri Pakaian Jadi	1,81	13%
Industri Kulit, barang dari kulit dan alas kaki	0,52	4%
Industri kayu, barang dari kayu dan gabus (tidak termasuk furnitur) dan barang anyaman dari bambu, rotan dan sejenisnya	1,26	9%
Industri kertas dan barang dari kertas	0,19	1%
Industri pencetakan dan reproduksi media rekaman	0,22	2%
Industri produk dari batu bara dan pengilangan minyak bumi	0,03	0%
Industri bahan kimia dan barang dari bahan kimia	0,26	2%
Industri farmasi, produk obat kimia dan obat tradisional	0,1	1%
Industri karet, barang dari karet dan plastik	0,44	3%
Industri barang galian bukan logam	0,86	6%
Industri logam dasar	0,19	1%
Industri barang logam, bukan mesin dan peralatannya	0,47	3%
Industri komputer, barang elektronik dan optik	0,12	1%
Industri peralatan listrik	0,14	1%
Industri mesin dan perlengkapan YTDL	0,14	1%
Industri kendaraan bermotor, trailer dan semi trailer	0,16	1%
Industri alat angkutan lainnya	0,16	1%
Industri furnitur	0,58	4%
Industri pengolahan lainnya	0,56	4%
Jasa reparasi dan pemasangan mesin dan peralatan	0,17	1%
<b>INDONESIA</b>	<b>13,6</b>	<b>100%</b>



<https://www.bps.go.id/indicator/9/1217/1/proporsi-tenaga-kerja-pada-sektor-industri-manufaktur.html>

Gambar 3.2 Proporsi Tenaga Kerja pada Sektor Industri Manufaktur

- **PCB Design**



Gambar 3.3 PCB Design

- Projek akhirdari pekerjaan dibidang PCB Design adalah :

“Remote Control Nirkabel untuk aplikasi Robot menggunakan Dual Tone Multi Frequency, Ditransmisikan oleh Gelombang Radio Modulasi Frekuensi”.

Dalam industri ini, apa yang akan pelajari?

Yang dipelajari dalam pekerjaan ini adalah untuk pembuatan PCB (ORCAD), Mikrokontroler, Pemrosesan Sinyal, dan Solder.

Biasanya pekerjaan ini berada dibagian Tata Letak Desain PCB (Karya Seni), dan Uji Pelepasan Statis Elektro.

Jobdesk yang ada dalam pekerjaan ini antara lain :

- *Surface Mount Technology (SMT)*

SMT merupakan Teknologi Pemasangan Permukaan.



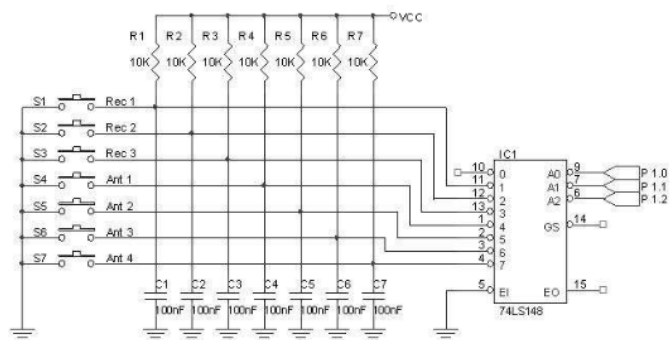
Gambar 3.4 SMT

- *Resistor and IC's SMD Type*

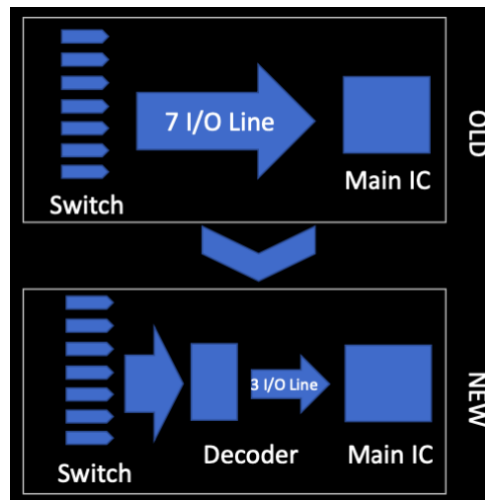


Gambar 3.5 Resistor dan Tipe SMD IC (Perangkat Pemasangan Permukaan)

- *DTMF and Cost Optimization*



Gambar 3.6



Gambar 3.7

- Produk Elektronik

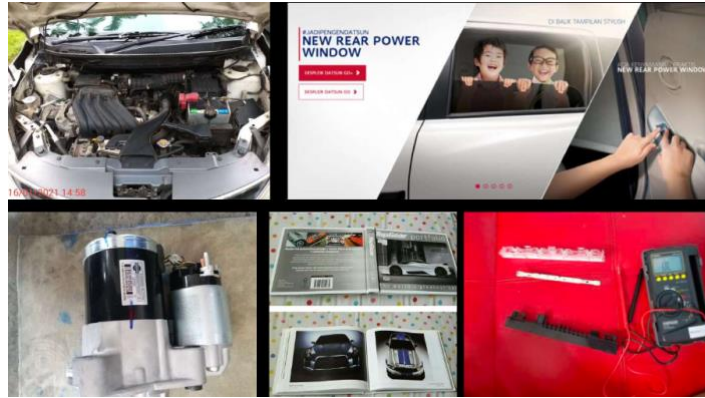
Produk elektronik saat ini sedang berkembang pesat, hal tersebut karena adanya dorongan dari permintaan pasar yang semakin melonjak. Masyarakat kini sudah mampu untuk beradaptasi dengan teknologi baru, evaluasi prototipe, sehingga produk elektronik banyak diproduksi secara massal. Produk elektronik sekarang menjadi Peluncuran Komersial Pertama dan Tingkatkan Pangsa Pasar.



Gambar 3.8 Produk Elektronik

- Industri Otomotif

Contoh dari industri otomotif ini antara lain Pengkabelan, Motor, dan Lampu Stop Pemasangan Tinggi DIY, Insinyur Kendaraan, bukan (hanya) Insinyur Bagian.



Gambar 3.9 Industri Otomotif



Gambar 3.10 Industri Otomotif

- Masa Depan

Pada masa depan yang akan datang kelak, akan ada lebih banyak Kepedulian terhadap Industri 4.0, Perubahan Iklim dan Industri Hijau Pasca Pandemi Teknologi dan New Normal (Work From Home, Metaverse). Akan ada masanya dimana Gen Millennial akan digantikan oleh Gen Z untuk memajukan Sektor industri pekerjaan di Indonesia. Kita harus percaya bahwa Kita Bisa !

Lalu bagaimana kita bisa mewujudkan impian itu? Impian untuk memajukan industri pekerjaan di Indonesia bisa dilakukan dengan membentuk karakter kita melalui masa-masa sekolah hingga pendidikan yang lebih tinggi.

- Cara melamar pekerjaan yang tepat !

Persiapkanlah dirimu untuk melamar pekerjaan dengan memperhatikan hal-hal

berikut ini :

1. Pilih bidang / jurusan yang sesuai dengan *background*.
2. Gunakanlah istilah khusus dibidangmu (Web Developer, Frontend Developer, IT Support)
3. Sebut gaji dengan jujur (yang diharapkan)
4. Pasang foto profesional (Linkedin / CV)
5. Perhatikan ringkasan singkat tentang dirimu dalam CV / Linkedin dengan baik.
6. Hindari terlalu sering berganti pekerjaan
7. Poles profil media sosial (mencantumkan karya/pencapaian)
8. Percantik portofolio (pekerjaan/karya)

- Rekrutmen

Pahamilah beberapa pertanyaan yang sering ditanyakan dalam sesi tanya jawab / *interview* kerja.

1. Bisa ceritakan tentang diri kamu?  
Fokus menceritakan personality yang berhubungan dengan pekerjaan atau keterkaitan pada bidang tertentu.
2. Kenapa kamu apply untuk posisi ini?  
Berikan 3-4 hal positif yang bisa kamu temukan dari posisi atau pekerjaan yang dilamar. Usahakan fokus dan beri penjelasan dengan kalimat yang sederhana tapi jelas dan bisa meyakinkan pewawancara.
3. Apa kelebihan dan kekurangan kamu?  
Kelebihan : Ceritakan tentang hal yang benar-benar bisa dikuasai dan cukup berhasil dilakukan selama bekerja  
Kekuranga : Bisa memberi jawaban diplomatis yang disertai dengan solusi menyasati kelemahan yang kamu miliki.
4. Apa saja rencanamu di 3-5 tahun ke depan?  
Karena ekspektasi perusahaan untuk pertanyaan ini adalah jawaban yang pasti dan jelas, jadi sekalipun kamu masih belum tahu rencana 3-5 tahun ke depan, kamu harus tetap memberikan alasan yang realistis agar pewawancara bisa mengerti.
5. Jika harus keluar kota dalam waktu yang lama, apakah kamu bersedia dan siap?  
Pekerjaan di bidang IT khususnya, yang mempunyai Client diluar kota bisa meminta kamu untuk dinas ke luar kota bahkan bisa ke luar negeri dengan

dirasi yang beragam.

6. Apa yang bisa meyakinkan kami untuk merekrut kamu?

Berikan jawaban yang realistis dan usahakan ceritakan kelebihan kamu tanpa melebih-lebihkan.

7. Kapan kamu bisa mulai bergabung dengan tim kami?

Biasanya, kalau sudah masuk ke pertanyaan ini, berarti tahap interview kerja kamu sudah memasuki tahap keputusan.

8. Berapa ekspektasi gaji yang kamu inginkan?

Bisa mencari tahu perbandingan gaji dari perusahaan sejenis, supaya saat bernegosiasi, nominal yang kamu sebutkan ada dasar perbandingannya.

- Persiapkan Diri sebelum interview

Kamu harus mempersiapkan diri kamu agar kamu siap untuk menjawab pertanyaan-pertanyaan yang akan ditanyakan oleh pewawancara. Berikut beberapa hal yang perlu kamu siapkan :

1. Percaya diri

Calon karyawan yang tidak percaya diri tidak akan menarik minat perusahaan

2. Datang tepat waktu

Jangan pernah terlambat untuk mengikuti suatu wawancara kerja. Datanglah minimal 15 menit sebelum waktu wawancara.

3. Kenali perusahaan

Lakukan riset terlebih dahulu tentang perusahaan yang kamu lamar. Cari tahu latar belakangnya, untuk mendapatkan informasi lengkap tentang produk yang dihasilkan serta layanannya, profil perusahaan, atau bahkan strategi promosi perusahaan.

4. Tunjukkan sikap mental positif

Seperti tersenyum, menjabat tangan dengan hangat dan lakukan kontak mata dengan lawan bicara.

5. Jangan sok tahu

Jangan terlalu banyak bicara saat sesi wawancara kerja berlangsung.